

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang mana memiliki gerakan-gerakan khusus. Manfaat melakukan olahraga yaitu menjaga Kesehatan, mencegah penyakit, menjaga berat badan ideal, menjaga tubuh agar tetap bugaran bugar dan kuat. Selain itu, olahraga juga dapat meningkatkan perkembangan motorik khususnya pada anak-anak. Menurut Syahrin dkk (dalam Septoni, 2021:27) Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Memiliki beberapa tujuan yaitu dapat untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmanin, kesehatan, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan jasmani. Selain itu, dalam penelitian Junaedi & Wisnu (dalam Septoni, 2021:27-28) mengungkapkan bahwa Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur pikiran dan tubuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan jasmani merupakan hal yang penting untuk mengembangkan aspek baik fisik maupun psikis.

Olahraga futsal merupakan olahraga yang mirip dengan sepak bola. Pada olahraga sepak bola normalnya dalam satu tim beranggotakan 11 orang, akan tetapi berbeda dengan futsal yang hanya dimainkan oleh lima orang di setiap masing-masing tim. Permainan futsal dilakukan di lapangan yang lebih kecil dan menggunakan bola ya lebih berat. Olahraga futsal dalam perkembangannya cukup pesat sehingga cepat diterima dan diadaptasi oleh masyarakat khususnya di Indonesia. Untuk saat ini futsal menjadi salah satu olahraga yang cukup populer dan banyak diminati baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan.

Syafarudin (2018:3) mendesripsikan futsal merupakan olahraga futsal yang menuntut kemampuan fisik atau ketahanan tubuh yang tinggi dalam permainannya. Selain itu, olahraga futsal merupakan olahraga yang dinamis. Artinya, menuntut pemainnya untuk selalu bergerak dan memiliki keterampilan teknik yang baik dalam mengontrol dan menahan bola menggunakan telapak kaki.

Oleh karena itu, dalam setiap pertandingan memerlukan latihan agar dapat mencapai goal yang maksimal.

Menurut Laksana (dalam Siregar dkk, 2018:112) permainan futsal merupakan permainan yang cenderung dinamis dengan beberapa gerakan yang dinamis seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*). Beberapa teknik tersebut pemain diharapkan memiliki kemampuan yang baik sebagai dasar permainan futsal. Selain itu, dalam permainan futsal pemain juga harus memiliki kekompakan dan kerjasama yang baik untuk mencapai prestasi tinggi dalam tim futsal.

Dalam permainan futsal, salah satu teknik dasar yang harus di kuasai oleh pemain adalah *passing* (mengumpan) bola. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang terbilang kecil sangat dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola akan harus meluncur sejajar dengan tumit pemain. Dalam permainan, setiap pemain memiliki kemampuan yang baik dalam *passing* agar penampilan dapat maksimal. Pergerakan dalam permainan yang terus menerus menuntut pemain untuk melakukan operan (*passing*), hamper 90% permainan futsal di isi dengan *passing*.

Nugraha & Wahidi (dalam Kurniawan, 2011:104) *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan sisi kaki, tumit, atau sisi bawah. Akan tetapi, *passing* yang baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendatar, operan ini memiliki tingkat akurasi baik dibandingkan yang lainnya. Oleh karena itu, keterampilan *passing* dalam permainan olahraga khususnya futsal harus dilatih dengan maksimal.

Mielke (dalam Nasrullah, 2017:261) menyebutkan beberapa kesalahan yang biasanya umum dilakukan oleh pemain dalam melakukan *passing* diantaranya mengayunkan kaki secara menyilang di depan tubuh, pergerakan tubuh kurang tepat, sehingga *passing* tidak terarah dan tidak tepat sasaran. Hal ini senada dengan yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan Bapak Aziz (guru olahraga kelas X dan XII) menyampaikan bahwa rata-rata selama permainan futsal berlangsung siswa belum menguasai tehnik-teknik dasar khususnya *passing*. siswa sering melakukan kesalahan *passing* yaitu melakukan *passing*

dengan ujung kaki, badannya membungkuk, dan tidak tepat sasaran. Dengan demikian, maka diperlukan suatu media pembelajaran untuk dapat melakukan passing dengan benar dan tepat.

Jika kamu ingin menjadi pemain futsal yang profesional, maka harus memperhatikan trik dan teknik dasar dalam melakukan permainan futsal. Dalam melakukan teknik futsal harus didapatkan dengan latihan yang keras dan dilakukan secara rutin. Hal ini karena olahraga futsal membutuhkan skill yang tinggi dan pengalaman yang banyak. Teknik yang dilakukan dalam bermain futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, namun ada perbedaannya seperti faktor lapangan yang relatif lebih kecil dan permukaan lantai yang keras. Faktor fisik pemain juga harus diperhatikan karena bermain futsal dengan lapangan kecil harus melakukan gerakan-gerakan yang lincah sehingga menguras fisik maupun emosi pemain (Julianur, 2020).

Media pembelajaran yang dimaksud adalah seperangkat alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar agar makna atau pesan yang disampaikan dapat mudah diterima dan dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu manfaat dari media pembelajaran yaitu untuk memberikan pedoman guru dalam mengajar, dapat menjelaskan materi secara sistematis, meningkatkan motivasi dan minat belajar, dapat meningkatkan berpikir kritis serta menganalisa materi pelajaran (Nurrita, 2018:171). Sedangkan media audio visual adalah salah satu media yang berupa video untuk memberikan variasi pelatihan untuk meningkatkan hasil *passing* pada permainan futsal.

Media audio visual merupakan media yang di dalamnya terdiri dari komponen (unsur) visual (gambar/ dapat dilihat/ pemandangan) dan audio (suara dan dapat didengar). Sehingga, dapat didefinisikan media audio visual adalah media perantara pesan pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur audio dan visual yang mana memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran untuk memperoleh informasi dalam proses belajar (Sanjaya dalam Prihandoko dkk, 2017:463). Media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran. Terkadang guru mengabaikan dalam penggunaan media, padahal dengan menggunakan media pembelajaran khususnya

media audio visual. Bertujuan untuk motivasi belajar anak sehingga mudah penangkapan isinya oleh anak. Langkah dalam pembelajaran menggunakan media audio visual, mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan di tayangkan, memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman dan pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran, kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video dan diberikan tindak lanjut berupa pertanyaan berkaitan dengan isi video.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al Barezi dan Sudarso (2021) yang berjudul "*Penerapan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran Futsal Terhadap Hasil Belajar Passing Kaki Dalam Di SMP Negeri 3 Sugo*" mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan media audio visual melalui pembelajaran futsal terhadap hasil belajar *passing* kaki dengan nilai $p=0,00$. Artinya, media audio visual menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* kaki. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Wahidi (2019) yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Passing Dalam Permainan Olahraga Futsal*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan *passing* dalam permainan olahraga futsal siswa kelas VII di MTs Darussalam Japara.

Penelitian Tarju (2017) juga menyebutkan bahwa dengan melihat video yang ditayangkan, siswa merasa termotivasi dan lebih tertantang untuk melakukan perbaikan gerakan mereka sendiri dengan teknik gerakan yang berulang-ulang dalam waktu belajar yang relatif lebih singkat. Selain itu, penelitian Hadiana dkk (2019) juga menjelaskan bahwa satu strategi guru pendidikan jasmani dalam rangka mengoptimalkan lingkungan kelas untuk meningkatkan kemampuan *passing* dari siswa, sehingga kemungkinan siswa melakukan tugas gerak dengan cepat sesuai durasi waktu yang telah di tentukan oleh pelatih dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru olahraga di lapangan didapatkan data bahwa dari 40 anak didik mayoritas belum bisa *passing* dengan benar yaitu sering menggunakan ujung kaki, kurang tepat sasaran karena kurang memahami teknik dasar permainan futsal. Dari hasil observasi siswa mendapatkan

nilai rata-rata sebesar 64,9 dengan kriteria kurang dan tentunya masih di bawah nilai yang di inginkan oleh guru. Guru menginginkan nilai rata-rata siswa minimal 77 dengan kriteria baik. Maka dari itu perlu adanya media baru yang menarik dan variatif untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar futsal tersebut. Dengan media audio visual teknik dasar passing futsal peneliti mencoba melaksanakan kegiatan penelitian experiment sebagai acuan proses tingkat keberhasilan pembelajaran siswa dalam meningkatkan teknik dasar passing pada permainan futsal dengan memanfaatkan media audio visual sebagai sumber belajar. Dalam penelitian experiment ini yang menjadi fokus penelitian adalah penggunaan media audio visual untuk meningkatkan teknik dasar passing futsal. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti hendak melakukan penelitian “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknik dasar Bola Futsal Di Kelas X Ma Abu Darrin Bojonegoro”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknik Dasar Bola Futsal Di Kelas X MA ABU DARRIN Bojonegoro?”

1.3 Batasan Masalah

Menghindari pembahasan yang meluas, perlu adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Abu Darrin Bojonegoro. Banyaknya materi yang di ajarkan pada materi Pendidikan Jasmani adan Kesehatan, maka peneliti fokus pada passing pada olahraga futsal

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknik Dasar Bola Futsal Di Kelas X MA ABU DARRIN Bojonegoro

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu informasi pentingnya menerapkan media pembelajaran, khususnya audio visual dalam pembelajaran siswa di mata pelajaran Pendidikan dan jasmani di sekolah
- b. Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian sebelumnya.
- c. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi guru Pjok dalam melakukan *passing* pada olahraga futsal
- d. Sebagai evaluasi pembelajaran pada keterampilan *passing* pada olahraga futsal

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Menambah pandangan, pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan diri dan mengabdikan diri pada bidang keolahragaan
- b. Menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam mengembangkan keterampilan pada bidang pendidikan sesuai dengan ilmu yang di dapatkan.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur pikiran dan tubuh.

1.6.2 Olahraga Futsal

Olahraga Futsal adalah Permainan yang cenderung dinamis dengan beberapa gerakan yang dinamis seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*).Media Audio Visual

1.6.3 Media audio visual

Media audio visual adalah media perantara pesan pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur audio (suara dan dapat didengar) dan visual (gambar /pemandangan) serta memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran untuk memperoleh informasi dalam proses belajar.